

AUDIT SISTEM INFORMASI APLIKASI PYGMALIO SYNCHRONIZATION SYSTEM (PSS) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Peni Rahma Sari¹, Siti Faizah²

Program Studi Sistem Informasi¹, Program Studi Informatika²
Fakultas Teknologi Informasi^{1,2}
Universitas Nusa Mandiri^{1,2}

Email: penirahmasari@gmail.com, siti.sfz@nusamandiri.ac.id

Received: July 20, 2023. **Revised:** July 26, 2023. **Accepted:** August 4, 2023. . **Issue Period:** Vol.7 No.3 (2023), Pp. 862-871

Abstrak – PT Astra International – Honda Sales Operation merupakan perusahaan yang bergerak di industri otomotif yang berdiri pada tahun 1957. Permasalahan yang sering terjadi adalah terjadinya kendala pada sistem yang digunakan oleh karyawan yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan karyawan. Tujuan diadakan audit sistem informasi pada aplikasi *Pygmalion Synchronization System* (PSS) agar permasalahan yang dikeluhkan oleh para karyawan dapat tersampaikan pada pihak IT agar mendapatkan solusi dari masalah yang ada serta memastikan prosedur yang digunakan oleh perusahaan berjalan sesuai harapan, maka perlunya dilakukan audit sistem informasi. Audit dilakukan dengan menggunakan Framework COBIT 5, versi terbaru dari standar COBIT yang diterbitkan oleh Information System Audit and Control Association (ISACA). Penelitian ini menggunakan domain *Deliver, Service and Support* (DSS) dan *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA) untuk pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi, wawancara kepada salah satu karyawan serta menggunakan kuesioner dengan metode skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa perbaikan yang perlu diperbaiki atas kendala yang terjadi pada sistem, perbaikan tersebut diharapkan dapat mengurangi kendala yang terjadi pada saat sistem sedang digunakan serta ditemukan bahwa pada domain DSS dan MEA sama – sama menghasilkan indeks 3 maka kesimpulannya adalah perusahaan sudah menjalankan proses TI telah terdefinisi dengan baik dan terstandarisasi.

Kata kunci: Audit Sistem Informasi, COBIT 5, PSS, DSS, MEA

Abstract – PT Astra International – Honda Sales Operation is a company engaged in the automotive industry which was founded in 1957. The problem that often occurs is the occurrence of problems with the system used by employees which causes delays in employee work. The purpose of holding an information system audit on the Pygmalion Synchronization System (PSS) application is so that the problems complained of by employees can be conveyed to IT so that they get solutions to existing problems and ensure that the procedures used by the company run as expected, it is necessary to carry out an information system audit. Audits are conducted using the COBIT 5 Framework, the latest version of the COBIT standard published by the Information System Audit and Control Association (ISACA). This study used the Deliver, Service and Support (DSS) and Monitor, Evaluate and Assess (MEA) domains to collect the required data and



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

information, the researchers made observations, interviewed one of the employees and used a questionnaire using the Likert scale method. The results of this study indicate that there are several improvements that need to be corrected for the constraints that occur in the system, these improvements are expected to reduce the constraints that occur when the system is being used and it is found that the DSS and MEA domains both produce an index of 3, so the conclusion is the company have implemented well-defined and standardized IT processes.

Keywords: Information System Audit, COBIT 5, PSS, DSS, MEA

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia sangat pesat, tidak hanya di dominasi dengan industri manufaktur tetapi diikuti juga dengan industri otomotif. Perkembangan industri otomotif saat ini tumbuh dengan sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat di antara industri otomotif lainnya. Hal ini menyebabkan sektor jasa perawatan kendaraan berlomba-lomba untuk berinovasi, meningkatkan produksi serta membangun hubungan pelanggan yang kuat melalui pelayanan yang unggul. Kualitas pelayanan yang unggul serta konsisten akan membuktikan bahwa jasa yang digunakan adalah jasa yang terbaik, sehingga muncul nilai - nilai yang memberikan kepuasan pada pelanggan serta membuat pelanggan akan menggunakan jasa pelayanan di kemudian hari [1].

Sepeda motor bukan hanya menjadi sarana transportasi produktif bagi masyarakat Indonesia. Namun kini sudah menjadi bagian dari hobi dan gaya hidup, bahkan bisa berujung pada pencapaian tertentu yang bisa dibanggakan. PT Astra Honda Motor menghadirkan solusi mobilitas kepada masyarakat dengan produk dan layanan terbaik untuk mendukung aktivitas masyarakat dan mewujudkan berbagai impiannya. Sejak pertama kali hadir di Indonesia, sepeda motor Honda selalu dicintai dan dipercaya menjadi partner berkendara masyarakat, maka didirikanlah oleh Astra dan Honda Motor Co yaitu PT Astra Honda Motor (AHM) yang berperan untuk mengelola seluruh kegiatan produksi dan pemasaran sepeda motor honda di Indonesia, serta menjadi pemain global di beberapa negara tujuan ekspor. PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia yang didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor [2].

Adapun sistem yang digunakan PT Astra International Tbk yaitu menggunakan sistem MySAP yang berasal dari perusahaan software terbesar di eropa bernama SAP. Untuk skala enterprise aplikasi tersebut sudah sangat powerfull. Namun beberapa anak perusahaan tidak dapat melanjutkan untuk memakai sistem tersebut yang disebabkan oleh masalah biaya, maka dari itu dibuatlah suatu sistem untuk mengatasi masalah tersebut agar semua dapat berjalan dengan lancar. Suatu sistem *end tier application* bernama *Pygmalion Synchronization System (PSS)* aplikasi ini tidak menekan biaya, dikarenakan aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dibangun sendiri oleh pihak internal PT Astra International Tbk dengan sistem ini akan memudahkan para karyawan untuk menginput sebuah data konsumen ataupun data yang lainnya sesuai dengan kebutuhan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Audit

Audit merupakan proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan hasil audit kepada pemangku kepentingan atau *stakeholders* [3]. Menurut [3] audit merupakan pengumpulan dan evaluasi informasi untuk menentukan serta melaporkan tingkat kesesuaian yang ada, antara informasi dengan kriteria yang telah ditentukan. Sementara itu, audit menurut [4] ialah suatu proses sistematis yang memiliki tujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang sudah dikumpulkan atas pernyataan atau asersi tentang aksi – aksi ekonomi, kejadian – kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dan kenyataan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Secara teknis, sistem informasi merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan mulai dari mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan pelaksanaan organisasi [3]. Menurut pendapat [3] sistem informasi ialah suatu sistem yang berada di dalam suatu organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan pengolahan transaksi



harian yang mendukung fungsi operasional organisasi yang memiliki sifat manajerial dengan kegiatan strategi organisasi agar dapat menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu.

2.3 Audit Sistem Informasi

Menurut [5] audit sistem informasi adalah proses independen dan sistematis untuk memastikan bahwa sistem informasi bekerja sesuai dengan standar dan memenuhi tujuan bisnis. Audit sistem informasi menurut [5] ialah proses yang memeriksa sebuah sistem informasi, untuk memastikan dapat bekerja dengan efektif dan efisien serta memenuhi standar dan tujuan bisnis. Sedangkan menurut [3] audit sistem informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi, apakah pengendalian sistem informasi telah memberikan keyakinan yang memadai atas pengaman aset, integritas data, efektivitas dan efisiensi.

Dari ketiga pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa audit sistem informasi ialah suatu sistem yang sudah bekerja sesuai dengan standar dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, serta mengevaluasi hasil dari pengumpulan dan penilaian bukti – bukti audit untuk mengetahui apakah suatu sistem yang memadai dapat mengamankan aset organisasi, menjaga integritas data, serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2.4 Pengertian COBIT

COBIT adalah kerangka referensi untuk manajemen informasi dan teknologi untuk seluruh perusahaan. Enterprise I&T adalah semua teknologi dan pemrosesan data yang sudah diterapkan pada perusahaan untuk mencapai tujuannya, terlepas dari itu terjadi di dalam sebuah perusahaan. Dengan demikian, I&T korporat tidak terbatas pada departemen TI organisasi, tetapi mencakupnya. Kerangka kerja COBIT membuat perbedaan yang jelas antara manajemen dan tata kelola. Kedua disiplin mencakup fungsi yang berbeda, memerlukan struktur organisasi yang berbeda, dan melayani tujuan yang berbeda.

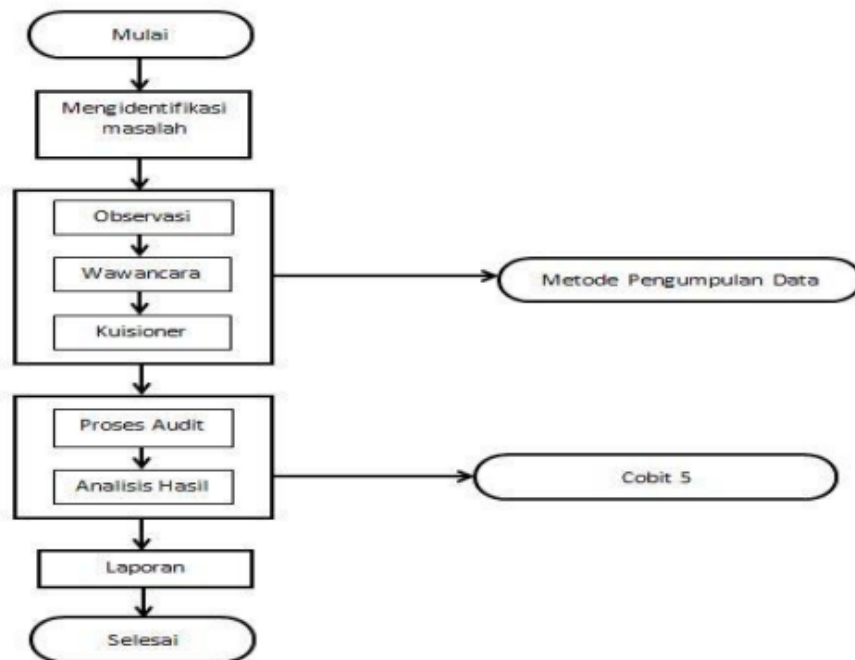
Di sebagian besar perusahaan, kepemimpinan adalah tanggung jawab manajemen senior, yang dipimpin oleh CEO. Cobit mendefinisikan komponen untuk membangun dan memelihara sistem manajemen: Proses, struktur organisasi, arus informasi, budaya dan perilaku, kompetensi dan infrastruktur kebijakan dan prosedur. Cobit mendefinisikan faktor sebuah desain, yang harus dipertimbangkan dalam organisasi untuk membangun sebuah sistem manajemen yang tepat. Dan cobit mengatasi sebuah masalah manajemen dengan mengelompokkan komponen manajemen yang relevan ke dalam tujuan manajemen, serta tata kelola yang dapat dikelola pada tingkat yang diperlukan perusahaan [6].

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Pada tahap penelitian ini untuk memperoleh informasi dari sumber, mulai dari identifikasi masalah, observasi, wawancara, kuesioner, proses audit, analisis hasil dan pembuatan laporan. Secara umum dapat dilihat pada gambar di bawah ini :





Gambar 1 Metode Pengembangan, Sumber : [11]

A. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini dimulai menganalisis dan mengidentifikasi masalah pada sistem aplikasi yang digunakan oleh PT Astra International - Honda Sales Operation dan menentukan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem penjualan yang digunakan oleh PT Astra International - Honda Sales Operation berupa sebuah aplikasi yang bernama PSS (*Pygmalio Synchronization System*) yang memudahkan untuk mencari sebuah informasi data konsumen yang sudah diinput kedalam aplikasi tersebut. Namun, sebelum diinput kedalam sistem perusahaan masih menerapkan cara manual menggunakan media kertas untuk menulis data konsumen sebagai bentuk fisik agar tidak terjadinya kesalahan dalam menginput data pada sistem. Selain itu pada sistem sering terjadinya kendala saat sedang digunakan oleh karyawan yang disebabkan oleh banyaknya data yang masuk, serta banyak pengguna yang menggunakan aplikasi tersebut didalam waktu yang sama.

B. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dan pengumpulan data langsung di PT Astra International - Honda Sales Operation yang berlokasi di Jl. Dewi Sartika Jakarta Timur, pada penelitian ini mengamati alur terhadap proses yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu penulis melakukan wawancara dengan salah satu karyawan yang bernama Ibu Dyah Ayu Puspita Asih.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner berdasarkan kerangka yang diusulkan dengan menggunakan metode skala likert

Tabel III.1 Metode Skala Likert



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Skala	Tahap
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: [7]

C. COBIT 5

Pada tahap ini penulis menggunakan *framework* untuk mengimplementasikan sebuah *information and technology* (IT) yaitu COBIT 5. Berikut penjelasan tentang proses audit dan analisis hasil:

1. Proses Audit

Proses audit yang dilakukan pada aplikasi *Pygmalio Synchronization System* (PSS) di perusahaan PT Astra International - Honda Motor ini menggunakan COBIT 5 yang akan dilakukan perhitungan *Maturity Level* (Nilai Kematangan). Tingkat kematangan ditetapkan untuk semua aktivitas proses, memungkinkan definisi proses yang jelas pada tingkat kemampuan yang berbeda. Suatu proses mencapai tingkat kemampuan tertentu segera setelah semua aktivitas pada tingkat itu dilakukan dengan sukses.

2. Analisis Hasil

Pada tahap uji validitas selanjutnya yaitu dilakukan perhitungan *Maturity Level* yang bertujuan untuk mengukur level kematangan sistem berdasarkan data kuesioner yang sudah di uji validitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung Index [8].

$$\text{Index Maturity Level} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}}$$

D. Laporan

Pada tahapan yang terakhir adalah membuat laporan hasil audit, laporan tersebut berisi tentang kesimpulan dari semua jenis audit yang ada di dalamnya dan berisi dampak pada PT Astra International - Honda Sales Operation dan selanjutnya diberikan solusi untuk tata kelola TI. Hasil laporan tersebut akan diajukan kepada pihak yang berhak yaitu PT Astra International - Honda Sales Operation.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 4.1 domain DSS diperoleh proses yang mencapai level 3 terdapat enam proses yang mencapai level 3 yaitu DSS01 (*Managed Operations*), DSS02 (*Managed Service Requests and Incidents*), DSS03 (*Managed Problems*), DSS04 (*Managed Continuity*), DSS05 (*Managed Security Service*), DSS06 (*Managed Business Process Controls*). Dengan proses perhitungan hasil kuesioner diperoleh nilai rata-rata responden pada proses DSS01 sebesar $(3,9 + 3,14 + 3,62 = 9,95)$ yang kemudian dibagi dengan jumlah kuesioner persubdomain yang dipilih $(9,95 : 3 = 3,32)$ untuk mendapatkan nilai tingkat kematangan ialah hasil dari rata-rata proses yang terjadi dibagi dengan domain yang dipakai $(3,32 + 3,47 + 3,49 + 3,46 + 3,61 + 3,50 = 20,84)$ dengan hasil ini menunjukkan bahwa PT Astra International – Honda Sales Operation dengan tingkat kematangan (*Maturity Level*) adalah $(20,84 : 6 = 3,47)$ yang dibulatkan menjadi 3 yaitu *Established Process* yang berarti sudah menjalankan Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan terstandarisasi. Berikut ialah tabel rekapitulasi tingkat kematangan dari setiap proses yang sudah dilakukan.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel IV.1 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Domain DSS

No	Domain	Proses	Rata-Rata Responden	Rata-Rata SubProses	Rata-Rata Proses
1	DSS01	DSS01.01	3,19	9,95	3,32
		DSS01.02	3,14		
		DSS01.05	3,62		
2	DSS02	DSS02.01	3,81	17,33	3,47
		DSS02.02	3,14		
		DSS02.05	3,71		
		DSS02.06	3,48		
		DSS02.07	3,19		
3	DSS03	DSS03.01	3,14	10,48	3,49
		DSS03.03	3,67		
		DSS03.04	3,67		
4	DSS04	DSS04.03	3,43	10,38	3,46
		DSS04.05	3,38		
		DSS04.08	3,57		
5	DSS05	DSS05.03	3,67	14,43	3,61
		DSS05.04	3,57		
		DSS05.06	3,62		
		DSS05.07	3,57		
6	DSS06	DSS06.01	3,29	17,48	3,50
		DSS06.02	3,62		
		DSS06.03	3,76		
		DSS06.04	3,38		
		DSS06.06	3,43		
Jumlah				80,05	20,84
Nilai Rata-Rata Subproses				3,48	
Nilai Tingkat Capability Maturity Level					3,47
					3

Sumber: (Penelitian, 2023)

Kemudian, pada tabel 4.2 domain MEA diperoleh proses yang mencapai level 3 terdapat enam proses yang mencapai level 3 yaitu MEA01 (*Managed Performance and Conformance Monitoring*), MEA02 (*Managed System of Internal Control*), MEA03 (*Managed Compliance With External Requirements*). Dengan proses perhitungan hasil kuesioner diperoleh nilai rata-rata responden pada proses MEA01 sebesar $(3,29 + 3,71 + 3,81 = 10,81)$ yang kemudian dibagi dengan jumlah kuesioner persubdomain yang dipilih $(10,81 : 3 = 3,60)$ untuk mendapatkan nilai tingkat kematangan ialah hasil dari rata-rata proses yang terjadi dibagi dengan domain yang dipakai $(3,60 + 3,67 + 3,17 = 10,44)$ dengan hasil ini menunjukkan bahwa PT Astra International – Honda Sales Operation dengan tingkat kematangan (*Maturity Level*) adalah $(10,44 : 3 = 3,48)$ yang dibulatkan menjadi 3 yaitu *Established Process* yang berarti sudah menjalankan Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan terstandarisasi. Berikut ialah tabel rekapitulasi tingkat kematangan dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Tabel IV.2 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Domain MEA

No	Domain	Proses	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata
----	--------	--------	-----------	-----------	-----------



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

			Responden	SubProses	Proses
1	MEA01	MEA01.02	3,29	10,81	3,60
		MEA01.04	3,71		
		MEA01.05	3,81		
2	MEA02	MEA02.01	3,76	11,00	3,67
		MEA02.02	3,76		
		MEA02.04	3,48		
3	MEA03	MEA03.02	3,10	9,52	3,17
		MEA03.03	3,10		
		MEA03.04	3,33		
		Jumlah		31,33	10,44
		Nilai Rata-Rata Subproses		3,48	3,48
		Nilai Tingkat Capability			
		Maturity Level			3

Sumber: (Penelitian, 2023)

Hasil audit yang dilakukan dengan menggunakan Framework COBIT 5 dapat dijadikan barometer tingkat layanan dan kehandalan sistem aplikasi PSS bagi pengguna. Dari hasil rata-rata score maturity level untuk setiap domainnya, dapat disimpulkan score yang dihasilkan masih berada pada level 3 atau disebut *Estabilished Process* yang berarti pada proses TI pada PT Astra International – Honda Sales Operation telah terdefinisi dengan baik dan terstandarisasi.

A. Rekomendasi Perbaikan DSS01

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS01 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Estabilished Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation:

1. Meningkatkan tingkat kemudahan dalam pemakaian aplikasi PSS agar karyawan mudah dalam memakai aplikasi tersebut.
2. Harus selalu memastikan bahwa fasilitas TI terus mematuhi peraturan dan spesifikasi terkait dengan keamanan yang ada serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan kontrak.

B. Rekomendasi Perbaikan DSS02

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS02 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Estabilished Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation:

1. Perlu adanya respon yang cepat terhadap insiden yang sedang terjadi agar masalah tersebut bisa terselesaikan dengan cepat.
2. Pada saat menyelesaikan sebuah insiden yang terjadi diharapkan dapat diselesaikan dengan cara yang efisien dan efektif serta memverifikasi kepada user bahwa permintaan layanan telah dipenuhi dengan memuaskan.

C. Rekomendasi Perbaikan DSS03

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS03 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Estabilished Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation ialah dapat mengidentifikasi masalah sesuai dengan laporan yang diterima serta melakukan konfirmasi kepada user atas keberhasilan setelah menangani masalah yang terjadi.

D. Rekomendasi Perbaikan DSS04



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS04 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation:

1. Perlu adanya tanggung jawab atas tindakan yang terjadi serta komunikasi yang akan diambil jika terjadi gangguan yang lebih rumit.
2. Harus selalu mengidentifikasi atas kelemahan yang terjadi dan membuat rekomendasi untuk perbaikan.

E. Rekomendasi Perbaikan DSS05

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS05 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation ialah harus selalu mencatat kejadian yang terkait dengan keamanan agar tidak terjadinya insiden yang tidak diinginkan serta mengontrol jarak jauh dengan cara yang aman.

F. Rekomendasi Perbaikan DSS06

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain DSS06 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation ialah harus selalu mengamankan aset informasi dengan tingkat keamanan yang ketat dan harus selalu bertanggung jawab atas hak akses guna untuk memastikan data berada dan siapa yang menangani jika terjadinya kesalahan.

G. Rekomendasi Perbaikan MEA01

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain MEA01 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation:

1. Perlu adanya evaluasi atas terjadinya masalah agar masalah tidak terulang Kembali.
2. Perlunya mencari akar penyebab dari suatu masalah yang terjadi dapat ditangani dengan benar dan tepat.



H. Rekomendasi Perbaikan MEA02

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain MEA02 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation ialah perlunya pengontrolan disegala aktivitas yang terjadi guna untuk memenuhi syarat bisnis serta mengidentifikasi kekurangan yang ada pada aplikasi yang dipakai.

I. Rekomendasi Perbaikan MEA03

Berdasarkan analisa tingkat kematangan domain MEA03 saat ini sudah mencapai level 3 (tiga) yaitu *Established Process*, maka dari itu berikut rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan untuk PT Astra International – Honda Sales Operation:

1. Kebutuhan untuk meninjau dan menyesuaikan kebijakan, standar, prosedur dan metode untuk memastikan bahwa persyaratan hukum, peraturan, dan kontrak ditangani dan dikomunikasikan.
2. Secara berkala melakukan tinjauan internal dan eksternal untuk menilai tingkat kepatuhan serta mengevaluasi proses dan aktivitas bisnis yang sedang terjadi.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT Astra International – Honda Sales Operation ialah sistem aplikasi yang digunakan untuk keperluan penginputan data konsumen serta data – data lainnya sering mengalami kendala yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan karyawan, maka dari itu peneliti melakukan audit sistem informasi terkait dengan aplikasi yang digunakan tersebut dan hasil yang didapatkan dengan menggunakan COBIT 5 ialah aplikasi *Pygmalio Synchronization System* (PSS) sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada serta dengan tingkat kematangan berada pada level 3 yaitu *Established Process* yang berarti sudah menjalankan proses TI yang telah terdefinisi dengan baik dan terstandarisasi. Sistem yang diharapkan dan proses yang belum mencapai batas yang diharapkan, dapat diperbaiki sesuai dengan rekomendasi yang diberikan untuk memperbaikinya di masa mendatang.

5.2 Saran

Menurut kesimpulan, penulis dapat memberikan saran kepada PT Astra International – Honda Sales Operation dan peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini yang bertujuan untuk mengembangkan sistem aplikasi yang akan digunakan sedemikian rupa sehingga kinerjanya jauh lebih baik dari sebelumnya. Perusahaan yang menawarkan karyawannya fasilitas terbaik untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

REFERENASI

- [1] G. Angely, J. R. E. Tampi, and D. D. S. Mukuan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Service Pada PT. Astra International Tbk. – Daihatsu Malalayang," *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.35797/jab.8.2.2019.23562.51-59.
- [2] A. Honda, "Profile Astra-Honda Motor," *Astra Honda*, 2020.
- [3] U. Yudatama *et al.*, *AUDIT SISTEM INFORMASI: TEORI, FRAMEWORK DAN STUDI KASUS MENGGUNAKAN FRAMEWORK*. 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/AUDIT_SISTEM_INFORMASI_TEORI_FRAMEWORK_D/nKJ9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [4] Wachyu Adi Winarto Wahid, *Audit Sistem Informasi*. 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Audit_Sistem_Informasi/1UVkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=getbook



- [5] Wahyuddin *et al.*, *Audit Sistem Informasi*. 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=ee69EAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PR2&dq=audit+sistem+informasi&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=audit%20sistem%20informasi&f=false
- [6] J. Lainhart, M. Conboy, and R. Saull, *COBIT® 2019 FRAMEWORK: GOVERNANCE AND MANAGEMENT OBJECTIVES*. 2019.
- [7] Nopian, A. Ofiyanti, A. Muhammad Yusup, and F. Erick Santonius Sihotang, “Audit Sistem Informasi Proses Pemberian Pinjaman menggunakan Framework COBIT 5 Domain EDM (Evaluate, Direct and Monitor) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk,” 2021, [Online]. Available: https://www.academia.edu/71166485/Audit_SI_Proses_Pemberian_Pinjaman_menggunakan_Framework_COBIT_5_Domain_EDM_Evaluate_Direct_and_Monitor_Pada_PT_BRI
- [8] B. Adi Saputra, F. Nabilah Kurnia Illahi, and S. Mukaromah, “AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK STIKES SALSABILA MENGGUNAKAN COBIT 5 DOMAIN DSS,” *JURNAL ILMIAH ILMU KOMPUTER*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.35329/jiik.v8i1.209.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1166

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).